

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang dimiliki pemain-pemain yang berkualitas. Permainan sepakbola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan harus didukung dengan teknik-teknik dan fisik yang baik.

Sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the football association* (FA) 8 Desember 1863 di *Cambridge* yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarkan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *federation international the football association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia.

Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11 (sebelas) pemain dan

salah satunya adalah penjaga gawang. Hal ini juga berkaitan dengan apa yang dikatakan oleh Remy Muchtar (1995:29) mengemukakan bahwa :teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain : Menendang, Menahan, Menyundul, Menggiring, Gerak tipu dan lemparan kedalam. Dan berikut ini adalah beberapa unsur kondisi fisik yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola : Kekuatan, Daya tahan, Kecepatan, Kelincahan, Kelentukan, Keseimbangan, Kekuatan/Daya Ledak, Ketepatan, Kordinasi, Reaksi.

Shooting merupakan salah satu tujuan dari menendang dari cabang sepakbola. Sucipto,dkk (2000:17) menjelaskan bahwa”Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)”. *Shooting* sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola terutama untuk menciptakan goal ke gawang lawan.

Sekolah sepakbola (SSB) PTPN II Kebun Sampali Medan berdiri pada tahun 1997 yang dulunya dikenal dengan SSB PORTIS Saentis. Lahirnya SSB PTPN II Kebun Sampali Medan berawal dari terbentuknya kepedulian para mantan pemain Persatuan Sepakbola Deli Serdang (PSDS) ditahun 80-an dan pemerhati sepakbola khususnya daerah Saentis, diantaranya Legirin,S.Pd, IwanNasib,S.Pd, Teguh Purnamo,S.Pd, Sudarso,S.Pd.

Bedasarkan hasil wawancara dengan bapak Sujarwo selaku ketua umum beserta pelatih di Sekolah Sepakbola (SSB) PTPN II Kebun Sampali Medan atlet pada tahun 2014 rata-rata berumur 12-15 tahun. Dan memiliki fasilitas yang

cukup lengkap antara lain: lapangan sepakbola, *cone*, bola, gawang, jarring gawang, serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

Dari sekian banyak sekolah sepakbola di Sumatra Utara khususnya Deli serdang salah satunya adalah SSB PTPN II Kebun Sampali Medan yang udah cukup lama berdiri udah berbicara dalam hal prestasi diantaranya : Pernah mendapatkan juara 1 (Porda Kabupaten Deli Serdang) tahun 2000, Juara 1 (O2SN tingkat 1 Sumut ke tingkat Nasional di Surabaya, Juara III (Jarum Super Medan Cup, Medan Timur), Juara II Gubsu Cup KU 15 tahun, Juara II (Gubsu Cup KU 16). Memang sudah banyak yang berhasil dari sekian banyak yang diikuti baru ini prestasi yang bisa diraih.

Adapun hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih sekolah sepakbola (SSB) PTPN II Kebun Sampali Medan usia 12-15 tahun diperoleh pernyataan dari pelatih bahwa pemain kesulitan dalam melakukan tendangan (*shooting*) pada setiap pertandingan, namun pemain lebih banyak menciptakan gol dari bola-bola mati atau tendangan bebas. Dari pernyataan pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut bahwa pelatih lebih menekankan pada tingkat kebugaran fisik, untuk memastikannya peneliti langsung mengamati di lapangan tidak lain seperti lari bolak balik, lari *zig-zag*, lari keliling lapangan dan lari dengan membawa bola dengan cepat yang keseluruhannya merupakan latihan fisik, latihan tekniknya seperti teknik dasar yaitu kontrol bola, *passing* bola, dan *dribble* bola padahal masih banyak lagi latihan teknik seperti latihan *shooting*,

latihan ini bisa menciptakan gol dan sekaligus tujuan dari permainan sepakbola yaitu menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Adapun faktor-faktor penentu dalam latihan *shooting* adalah sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *shooting* terhadap atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan usia 12-15 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 : Profil Dan Hasil Tes *Shooting* Atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan

N O	NAMA	SASARAN			WAKTU			T Skor Sasaran	T Skor Waktu	T Skor Gabungan	T Rata2
		I	II	III	I	II	III				
1	Ardiansyah	1	2	2	1,51	1,61	1,41	53	38	91	45,5
2	AndreS	1	2	1	1,21	1,31	1,21	53	46	99	49,5
3	Alwi Rahman	1	5	3	1,12	1,52	0,94	68	57	125	67,5
4	M. Putra	1	1	1	1,43	1,53	1,33	47	41	88	44
5	M. Zamzami	2	1	5	1,52	1,32	1,42	68	42	110	55
6	Boby Falevi	1	3	1	1,43	1,53	1,23	58	45	103	51,5
7	Dian S	2	3	1	1,61	1,01	1,51	58	54	112	56
8	Fahrul Rozy	3	1	2	1,72	1,42	1,02	58	54	112	56
9	Kurniawan	1	2	1	1,36	1,26	1,56	53	44	97	48,5
10	Fadli Pramana	2	2	1	1,26	1,36	1,26	53	44	97	48,5
11	Edi K	1	1	1	1,42	1,32	1,52	47	42	89	44,5
12	M. Taufiq	3	1	2	1,01	1,41	1,61	58	54	112	56
13	Alfarizi	4	1	3	1,04	1,24	1,44	63	53	116	58
14	Dimas P	1	1	1	1,09	1,39	1,52	47	42	89	44,5
15	Feri Arya P	1	2	1	1,04	1,24	1,34	53	53	106	53
16	Helmi Rasyid	2	3	1	1,06	1,56	1,26	58	52	110	55
17	Zaky P	2	1	2	1,20	1,40	1,50	53	46	99	49,5
18	Dovi Sando	1	2	3	1,31	1,61	1,41	58	42	100	50
19	Rizki Hidayat	3	1	1	1,44	1,54	1,34	58	41	99	49,5
20	Widodo Adi	1	2	1	1,51	1,41	1,53	53	38	91	45,5

Tabel 2 : Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola

NILAI KETERAMPILAN	GOLONGAN
61 - \geq	Baik (B)
53 - 60	Cukup (C)
46 - 52	Sedang (S)
37 - 45	Kurang (K)
\leq - 36	Kurang sekali (KS)

(Hasnan Said, tes keterampilan Bermain Sepakbola,1977:15)

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* tanggal 19 september 2014, pada atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan, maka dapatlah nilai rata-rata hasil kemampuan *Shooting* para atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan adalah 51,37 kategori sedang(S) dan perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting* menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dalam menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : Pengaruh Pemberian Teknik Menendang Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* atlet Sekolah Sepakbola (SSB) PTPN II Kebun Sampali Medan Usia 12-15 Tahun Medan 2015.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertandingan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik pasti sebuah gol akan tercipta. Dimana tujuan utama permainan sepakbola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini

berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *shooting*. Dengan mengadakan penelitian pada anak-anak usia 12-15 tahun merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan metode belajar atau latihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah itu dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*?
2. Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *shooting*?
3. Apakah ada pengaruh pemberian interpensi (tekanan) teknik menendang terhadap peningkatan hasil *shooting*?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpensi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Pengaruh Pemberian Teknik Menendang terhadap peningkatan hasil *shooting* atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan Usia 12-15 tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemberian teknik menendang terhadap peningkatan hasil *Shooting* atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan usia 12-15 tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh pemberian teknik menendang terhadap peningkatan hasil *shooting* atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan usia 12-15 tahun 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian teknik menendang terhadap peningkatan hasil *shooting* atlet SSB PTPN II Kebun Sampali Medan usia 12-15 tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* permainan sepakbola.